



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

DOLIANSYAH HARAHAHAP

NIM: 15 401 00176

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DOLIANSYAH HARAHAH
NIM: 15 401 00176**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

(Signature)
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II

(Signature)
**Hamni Fathilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile, (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Doliansyah Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

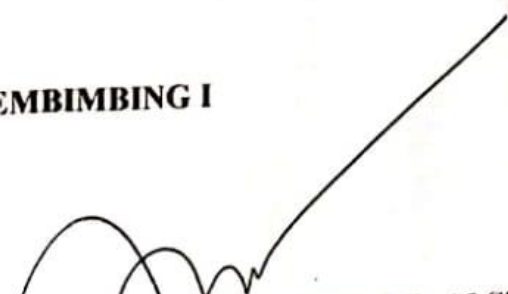
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Doliansyah Harahap** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

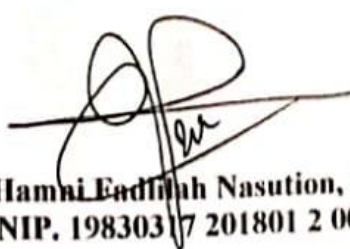
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19790525200604 1 004

PEMBIMBING II


Hamdi Eadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doliansyah Harahap
NIM : 15 401 00176
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Agustus 2021
Saya yang Menyatakan,



Doliansyah Harahap
NIM : 15 401 00176

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doliansyah Harahap
NIM : 15 401 00176
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, Agustus 2021
Yang menyatakan,



Doliansyah Harahap
NIM : 15 401 00176



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : DOLIANSYAH HARAHAP
NIM : 15 401 00176
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).


Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004


Sekretaris


Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004


Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001


Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIDN. 2104118301


Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/09 Nopember 2021
Pukul : 09.00 s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : 76,5/(B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,34
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN


JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

NAMA : DOLIANSYAH HARAHAP
NIM : 15 401 00176

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, November 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Doliansyah Harahap
NIM : 15 401 00176
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan data perubahan laba pada tahun 2019-2021 pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada yang mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BRI Syariah Tbk tahun 2021 dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020. *Total Assets Turn Over* (TATO) pada PT Bank BRI Syariah Tbk tahun 2020, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk tahun 2021 dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk tahun 2020 dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan, rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang membahas tentang *Return On Asset* (ROA), rasio aktivitas yang membahas tentang *Total Assets Turn Over* (TATO), rasio *leverage* yang membahas tentang *Debt to Equity Ratio* (DER), dan perubahan laba.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Data yang digunakan adalah data per triwulan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 yang didapatkan dari laporan keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk melalui website resmi ketiga bank dan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengolahan data menggunakan *Software Eviews 10*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji pemilihan model data panel, asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba, variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba. Uji determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 52,2% yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini, sedangkan 47,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio* (DER), Perubahan Laba, *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO)

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan ibu Hamni Fadlilah Nasution M.Pd., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Ali Mansyur Harahap, Ibunda Reihana, kakanda Sri Wiwik Rahmidona Harahap, Efrilla Harahap, adinda Maryam Harahap, Alamsyah Harahap yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Sahabat peneliti Zaid Riswandi Nasution, Ishak Pasaribu, Saidin Nasution, Ahmad Rifadli Lubis, Raja Zainal Abidin Harahap, Jhonri Pulungan, Heridal

Tanjung dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Perbankan Syariah terutama Perbankan Syariah 4, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Juli 2021
Peneliti

DOLIANSYAH HARAHAHAP
NIM. 15 401 00176

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

اَ... اِ... اِ...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	16
1. Pengertian Laporan Keuangan	16
2. Pengertian Rasio Keuangan	16
3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	17
4. Perubahan Laba.....	20
5. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan data	34

F. Teknik Analisis Data	34
1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	35
a. <i>Common Effect</i>	35
b. <i>Fixed Effect</i>	36
c. <i>Random Effect</i>	36
2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	37
a. Uji Chow	37
b. Uji Hausman.....	37
c. Uji <i>Langranger Multiplier</i>	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Multikolinieritas.....	38
c. Uji Heteroskedastisitas.....	39
4. Uji Hipotesis	39
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	39
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	40
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
5. Analisis Regresi Linier Berganda	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
1. Deskripsi PT. Bank BRI Syariah Tbk.....	43
2. Deskripsi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.....	44
3. Deskripsi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	45
B. Deskripsi Data Penelitian	47
1. Perubahan Laba.....	47
2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	48
3. <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	49
4. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	50
C. Hasil Analisis Data	51
1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	51
a. <i>Common Effect Model (CEM)</i>	51
b. <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	52
2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	53
a. Uji Chow.....	53
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Hasil Uji Normalitas	53
b. Hasil Uji Multikolinieritas	54
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
4. Uji Hipotesis	56
a. Uji Siginifikan Parsial (Uji t).....	56
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	56
c. Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	57
5. Regresi Linier Berganda	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Data Perubahan Laba Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	2
Tabel I.2	Data Perubahan Laba, ROA, TATO, DER, Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	6
Tabel I.3	Defenisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel III.1	Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	33
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan Perubahan Laba Tahun 2019-2021	47
Tabel IV.2	<i>Return On Asset</i> (ROA) Tahun 2019-2021	48
Tabel IV.3	<i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Tahun 2019-2021.....	49
Tabel IV.4	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Tahun 2019-2021	50
Tabel IV.5	Hasil Model Regresi <i>Common Effect</i>	52
Tabel IV.6	Hasil Model Regresi <i>Fixed Effect</i>	52
Tabel IV.7	Hasil Uji <i>Chow</i>	53
Tabel IV.8	Hasil Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel IV.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel IV.10	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	56
Tabel IV.11	Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	57
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel IV.13	Hasil Estimasi Terpilih Model <i>Fixed Effect</i> (FEM)	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	29
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sasaran pertama perusahaan yang sering dinyatakan adalah memaksimalkan laba. Indikator yang baik untuk melihat pertumbuhan suatu perusahaan adalah laba, yang merupakan tujuan utama pada suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemegang saham dan calon investor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba di masa mendatang. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengembalian (dividen) kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.¹

Laba merupakan keuntungan hasil nominal setelah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya.² Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan. Memahami informasi kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan

¹ Ima Andriyani, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13 No.3 (September 2015), hlm. 344

²Hery, *Teory Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 145

lebih dalam. Salah satu teknik analisis keuangan tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah analisis rasio keuangan.³

Sebagai perusahaan yang dalam aktivitasnya mengandalkan kepercayaan nasabah, untuk itu bank dituntut untuk menjaga kepercayaan dari nasabahnya, salah satunya adalah dengan selalu menjaga kesehatannya. Oleh sebab itu, sangat penting bagi perusahaan untuk terus menjaga performa kinerja perusahaan melalui kenaikan laba. Laba merupakan alat ukur kinerja perusahaan, sebuah perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila tidak mengalami kerugian, dan mengalami kenaikan laba setiap periodenya. Perusahaan yang labanya meningkat maka kinerja perusahaannya juga akan semakin baik, tetapi tidak semua perusahaan selalu mengalami peningkatan laba karena setiap perusahaan selalu mengalami perubahan laba baik penurunan ataupun peningkatan. Berikut ini kenaikan dan penurunan laba, data diperoleh peneliti berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1
Data Perubahan Laba Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	Tahun	Perubahan Laba (%)
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019	44,59%
	2020	-40,14%
	2021	107,29%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019	-22,87%
	2020	246,75%
	2021	37,62%

³Nungky Viana Feranita, Kaskojo Adi, "Rasio Keuangan Yang Memengaruhi Perubahan Laba Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU"*, Vol.16 No.2, (April 2017), hlm. 54

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019	9,03%
	2020	-71,14%
	2021	908,95%

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Perubahan laba pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, periode 2019-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Perubahan laba pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, periode 2019-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Perubahan Laba pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, periode 2019-2021 juga mengalami kenaikan dan penurunan atau terjadi fluktuasi.

Perubahan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan, biaya usaha, pos penghasilan atau biaya non operasional dipengaruhi oleh variasi jumlah unit, harga, dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian dan penerimaan diskon, dan tarif pajak perusahaan.⁴ Salah satu faktor yang memengaruhi perubahan laba juga faktor fundamental perusahaan. Untuk itu dapat diukur menggunakan analisa rasio keuangan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya secara efisien dan efektif dalam menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan segala aktivitas yang berlangsung beserta sumber daya yang dimilikinya misalnya berasal dari penjualan, penggunaan aset ataupun penggunaan modal.⁵

⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 165

⁵Martini, Monica, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Industri Sub Sector Dan Perusahaan Retail Service Perdagangan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Jurnal Lentera Akuntansi*, Vol.2 No.2, (November 2016), hlm. 51

Dalam analisis laporan keuangan, rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) paling sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau. Keuntungan pada masa lampau ini kemudian diproyeksikan untuk masa yang akan datang. Aset yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.⁶ Makin besar *Return On Asset* (ROA) makin baik karena menunjukkan tingginya produktifitas aset perusahaan dalam menghasilkan laba.⁷

Pada umumnya perusahaan memerlukan sejumlah aktiva usaha yang harus dioperasikan secara efisien untuk mencapai volume penjualan yang dikehendaki. Untuk mengukur pendayagunaan aktiva usaha (*operating assets*), yakni apakah misalnya terjadi kecenderungan kelebihan investasi dalam aktiva dalam kaitannya dengan volume penjualan yang dicapai dihitung dengan membagi penjualan neto dengan total aktiva atau disebut juga perputaran aktiva usaha.⁸

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. Penjualan merupakan

⁶Erni Yanti Natalia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," *Journal of Accounting & Management Innovation*, Vol.1 No.2, (Juli 2017), hlm. 131

⁷Sofia Prima Dewi, Elizabeth Sugiarto, Merry Susanti, *Pengantar Akuntansi* (Bogor: In Media, 2017), hlm. 328

⁸Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 162

pendapatan atas produk atau jasa yang terjual, jadi besarnya laba suatu perusahaan yang diperoleh selama beberapa waktu tergantung pada besarnya penjualan ini, dengan kata lain diasumsikan bahwa suatu perusahaan dengan penjualan yang positif merupakan perusahaan dengan prospek yang baik karena akan memperoleh laba yang positif pula.⁹ Dari landasan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Total Assets Turn Over* (TATO) maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan dari penjualan atas produk maupun jasa dan sebaliknya.

Faktor lain yang memengaruhi perubahan laba adalah tingkat *leverage*. Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Perusahaan yang baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang.¹⁰

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko

⁹Ade Gunawan, Sri Fitri Wahyuni, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia," *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol 13 No. 01 (April 2013), hlm. 66

¹⁰Sofyan Safri Harahap, *Analisis kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 150-151

keuangan perusahaan.¹¹ Berdasarkan landasan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) makin menunjukkan tingginya resiko gagal bayar untuk melunasi liabilitasnya.¹²

Berikut ini data *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba. Data diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang dipublikasikan dapat dilihat melalui situs www.idx.co.id. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I.2
Data Perubahan Laba, *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	Tahun	Perubahan Laba (PL)	Return On Asset (ROA)	Total Assets Turn Over (TATO)	Debt to Equity Ratio (DER)
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019	44,59%	9,10%	28,98%	185,22%
	2020	-40,14%	5,20%	24,57%	44,79%
	2021	107,29%	6,16%	19,27%	36,25%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019	-22,87%	0,17%	7,83%	747,55%
	2020	246,75%	0,43%	7,53%	320,9 8%
	2021	37,62%	0,90%	5,30%	236,59%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019	9,03%	0,12%	5,95%	557,15%
	2020	-71,14%	0,43%	6,33%	262,75%
	2021	908,95%	0,02%	4,34%	28,20%

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel I.2 di atas menunjukkan bahwa perubahan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, periode 2021 mengalami penurunan sebesar

¹¹I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei," *Jurnal Akuntansi & Bisnis* Vol.7 No.2 (Juli 2012), hlm. 246-247

¹²Sofia Prima Dewi, *Op Cit*, hlm. 332

209,13% sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan. Perubahan laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, periode 2020 mengalami penurunan sebesar 62,11% sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan. Perubahan laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, periode 2021 mengalami peningkatan sebesar 980,09% sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat maka laba juga akan meningkat. Sebaliknya apabila *Return On Asset* (ROA) menurun maka laba juga akan mengalami penurunan.

Perubahan laba pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, periode 2021 mengalami peningkatan sebesar 147,43% sedangkan *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami penurunan. Perubahan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, periode 2020 mengalami peningkatan sebesar 269,62% sedangkan *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami penurunan. Perubahan laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, periode 2020 mengalami penurunan sebesar 80,17% sedangkan *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami peningkatan. Perubahan laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, periode 2020 mengalami peningkatan sebesar 980,09% sedangkan *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami penurunan Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami peningkatan maka laba juga akan meningkat. Sebaliknya apabila *Total Assets Turn Over* (TATO) mengalami penurunan maka laba juga akan menurun.

Perubahan laba pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, periode 2020 mengalami penurunan sebesar 84,73% sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan. Perubahan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, periode 2021 mengalami penurunan sebesar 209,13% sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan. Perubahan laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, periode 2020 mengalami penurunan sebesar 80,17% sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan maka laba akan mengalami penurunan. Sedangkan apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan maka laba akan mengalami peningkatan.

Menurut Mery Yanti Andayani dalam penelitiannya menunjukkan hasil *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba.¹³ Sedangkan menurut Devi Riana dan Lucia Ari Diyani dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.¹⁴ Menurut Arnita dan Budi dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.¹⁵ Sedangkan menurut Claudya, Linda dan Dhullo dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh terhadap perubahan

¹³Mery Andayani, "Analisis rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5 No.7 (Juli 2016), hlm. 17

¹⁴Devi Riana, Lucia Ari Diyani, "Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011-2014)," *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.1 No.1 (Juni 2016), hlm. 38

¹⁵Arnita Trimay Handayani, Budi Nugroho, "Dampak Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman," *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.3 No.1 (Juni 2018), hlm. 47

laba.¹⁶ Menurut Fidyah Arini Kusuma Wardhani dalam penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan hanya *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba.¹⁷ Sedangkan menurut Yesi Astuti Kurniawati dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.¹⁸

Berdasarkan landasan teori, data dan penelitian terdahulu mengenai perubahan laba di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam perubahan laba. Penelitian ini menggunakan tiga rasio keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perubahan laba yaitu rasio profitabilitas, *Return On Asset* (ROA), rasio aktivitas, *Total Assets Turn Over* (TATO), dan rasio *leverage*, *Debt to Equity Ratio* (DER). Agar lebih berfokus peneliti cukup menggunakan tiga rasio keuangan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”**

¹⁶Claudia Monica Pangkong, Linda Lambey, Dhullo Afandi, “Dampak Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis Fair Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Emba*, Vol.5 No.2 (Juni 2017), hlm. 961

¹⁷Fidyah Arini Kusuma Wardhani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba dan Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016,” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.4 No.1 (Februari 2019), hlm. 959

¹⁸Yesi Astuti Kurniawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Cosmetics And Household,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.6 No.3 (Maret 2017), hlm. 21

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Laba mengalami penurunan terbesar pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk tahun 2020 sebesar 84,73%. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk tahun 2021 sebesar 209,13%. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020 sebesar 62,11%.
2. *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020 mengalami penurunan tidak diikuti dengan penurunan laba.
3. *Total Assets Turn Over* (TATO) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020, mengalami penurunan tidak diikuti dengan penurunan laba.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk tahun 2020, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk tahun 2021 dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020 mengalami penurunan tidak diikuti dengan peningkatan laba.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan maret tahun 2019 sampai bulan september tahun 2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁹

Setelah variabel-variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.²⁰ Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

Lebih mudah dalam memahami tentang definisi operasional variabel, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
Perubahan Laba (Y)	Kenaikan dan penurunan laba suatu perbankan dari periode ke periode selanjutnya dari hasil suatu periode yang telah dicapai oleh perusahaan. ²¹	$\frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$	Rasio

¹⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 28

²⁰Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 29

²¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 302

<i>Return On Asset</i> (ROA) (X ₁)	Menunjukkan perbandingan antar laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ²²	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) (X ₂)	Menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau mengukur perputaran (<i>turnover</i>) dari semua aktiva yang dimiliki perusahaan. ²³	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X ₃)	Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. ²⁴	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

²²Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71

²³Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 309

²⁴*Ibid*, hlm. 306

4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

F. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk merumuskan, mengembangkan, dan membuktikan dari beberapa rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang rasio keuangan, khususnya *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn*

Over (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengalaman dan pengembangan wawasan keilmuan dalam menyalurkan teori-teori yang ada dan diperoleh dibangku kuliah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang digeluti, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan pembuatan keputusan investasi untuk menanamkan saham di suatu perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk menyusun proposal skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan kedalam lima bab sebagai berikut:

Pada Bab I, Bab ini membahas pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Pada Bab II, Bab ini membahas landasan teori berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu membuat beberapa penelitian-penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kerangka teori yaitu memaparkan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang diteliti. Hipotesis yaitu jawaban sementara dari hasil kerangka teori kemudian akan di uji kebenarannya melalui hasil analisis data

Pada Bab III, Bab ini menguraikan metode penelitian membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian atau teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada Bab IV, hasil penelitian membahas gambaran umum objek penelitian. deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Pada Bab V, kesimpulan dan saran, Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya..

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dijadikan oleh perusahaan sebagai salah satu alat untuk penyampaian informasi kepada pihak yang berkepentingan terutama pihak eksternal perusahaan, karena pihak eksternal inilah pihak yang secara langsung bergantung pada laporan keuangan, untuk mengetahui berbagai peristiwa dan perkembangan dari suatu perusahaan²⁵.

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.²⁶

2. Pengertian Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk

²⁵Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah", *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam 1*, Vol.1 No.1 (Januari – Juni 2015), hlm. 44-45

²⁶Hadri Mulya, *Memahami Akuntansi Dasar: Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 14

mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti) sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.²⁷

3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

a. Rasio Profitabilitas: Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.²⁸ profitabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu.

Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio profitabilitas adalah:

1) Profit margin (*profit margin on sales*)

²⁷Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 297

²⁸*Ibid*, hlm.304

- 2) *Return On Asset* (ROA)
- 3) *Return On Equity* (ROE)
- 4) Laba per lembar saham

Dalam rasio profitabilitas ini yang menjadi fokus dalam penelitian adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Frianto, *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antar laba bersih dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efesiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat perolehan *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut.²⁹

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. Rasio Aktivitas: yaitu ratio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Efesiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efesiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-sehari.

Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan, yaitu:

- 1) Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)
- 2) Hari rata-rata penagihan piutang (*Days of Receivable*)
- 3) Perputaran sediaan (*Inventory Turn Over*)

²⁹Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71

- 4) Hari rata-rata penagihan sediaan (*Days of Inventory*)
- 5) Perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*)
- 6) Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
- 7) Perputaran aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Dalam rasio aktivitas ini yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turn Over* (TATO). Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Rumus untuk mencari *Total Assets Turn Over* (TATO) adalah sebagai berikut:³⁰

$$\text{Total Assets Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c. Rasio *Leverage*: rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan dengan modal (*equity*). Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*).³¹

Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio *leverage* antara lain:

- 1) *Debt to Assest Ratio (DAR)*
- 2) *Debt to Equity Ratio (DER)*
- 3) *Long Tern Debt to Equity Ratio*
- 4) *Tangible Assets Debt Coverage*
- 5) *Current liabilities to net wort*

³⁰Sofyan Safri Harahap, *Op.Cit*, hlm. 309

³¹Sofyan Safri Harahap, *Op.Cit*, hlm. 306

6) *Times Interest Earned*

7) *Fixed Charge Coverage*

Dalam rasio *leverage* ini, yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Bagi Bank (Kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:³²

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Perubahan Laba

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Perbankan Syariah selaku lembaga keuangan yang berdasarkan keadilan, kemitraan, *transparansi* dan *universal* serta melakukan kegiatan

³²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 158

usaha perbankan berdasarkan prinsip perekonomian Islam. Kegiatan usaha perbankan syariah mempunyai ciri khas antara lain mengharamkan riba, konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai *komoditas* dan tidak diperkenankan melakukan kegiatan *spekulasi* dalam berbagai bentuknya.³³

Sebagai mana firman Allah dalam Q.S Ali Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَرْبَابًا أُضْعَفًا مَّضْعَفًا ^طوَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (Q.S Ali-Imran Ayat 130).³⁴

Penjelasan ayat tersebut menegaskan kepada orang-orang yang beriman, “*ya ayyuhal-ladzin’amanu*”. Penegasan perintah dan larangan untuk tidak memakan riba, “*la ta’kulur-riba*”. Terlebih lagi apabila riba tersebut berlipat ganda, “*ada’afan mudha’afatan*”. Menurut sebagian besar ulama bahwa riba selama hukumnya haram, meskipun tidak berlipat ganda.³⁵

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلْوَانِ الْكَاهِنِ

Artinya: Dari Ibnu Mas’ud Al-Anshary Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam melarang harga penjualan anjing, maskawin pelacur dan manisan dukun. (H.R Bukhari - Muslim).

³³ Hamni Fadlilah Nasution, “Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2014”, *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol.6 No.1 (Januari-Juni 2018), hlm. 159

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah Diengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2010) hlm. 66

³⁵ Dwi Swiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar 2010) , hlm. 42

Kesimpulan Ayat dan Hadis yaitu dengan memberikan keadilan untuk segala sesuatu dan dari larangan-larangan ini dapat diketahui bahwa syariat melarang segala sesuatu yang di dalamnya ada mudharat dan apa pun yang diperoleh darinya sebagai mata pencaharian.³⁶

Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan oleh pemilik dan manajemen. Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan atas jasa yang diperolehnya. Laba juga digunakan penambahan modal dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi atau untuk melakukan perluasan pemasaran ke berbagai wilayah.

Laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam, yaitu laba kotor (*gross profit*) dan laba bersih (*net profit*). Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Sementara itu, laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

Perolehan laba perusahaan tiap periode tidak sama atau selalu berbeda-beda. Artinya laba yang diperoleh dari periode ke periode berubah-ubah. Perbedaan ini tentunya disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Melihat perubahan laba suatu perusahaan, perlu dilakukan analisis. Perlu membandingkan beberapa data masa lampau, kemudian dibandingkan

³⁶Mardani, *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 116-117

dengan target yang ditetapkan. Analisis laba akan banyak membantu manajemen dalam melakukan tindakan apa yang akan diambil ke depan dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi apa penyebab turun dan naiknya laba tersebut sehingga target tidak tercapai.³⁷

Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Perubahan laba dapat diterjemahkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta PL = \frac{L_t - L_{t-1}}{L_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔPL = Perubahan laba pada periode tertentu.

L_t = Laba sebelum pajak pada periode tertentu.

L_{t-1} = Laba sebelum pajak pada periode sebelumnya.

5. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perubahan Laba

Ada beberapa faktor yang memengaruhi besar kecilnya laba. Faktor-faktor ini berasal dari besaran-besaran yang diperlukan dalam analisis, besaran-besaran tersebut adalah volume produksi/penjualan, harga jual per unit, biaya tetap, biaya variabel. Apabila besaran-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah.

Ada banyak faktor yang memengaruhi perubahan laba, faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.

³⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 302-309

2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang di beli atau diproduksi atau di jual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang di jual.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan diskon.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang di peroleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.³⁸

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang pernah membahas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Surya Perdana, Eni Hartanti, Sosio e-Kons, Vol.9 No.1 (April 2017)	Pengaruh OPM, ROE dan ROA terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia	OPM, ROE dan ROA memiliki pengaruh secara simultan terhadap perubahan laba. Secara parsial OPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. ROE berpengaruh positif dan

³⁸Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 165

			signifikan terhadap perubahan laba dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.
2.	Nungky Viana Feranita dan Kaskojo Adi, <i>Majalah Ilmiah "Dian Ilmu"</i> Vol.16 No.2 (April 2017)	Rasio Keuangan yang Memengaruhi Perubahan Laba Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Secara simultan variabel independen yang terdiri dari variabel <i>quick ratio</i> , <i>loan to deposit ratio</i> , <i>total debt to equity ratio</i> , <i>total debt to asset ratio</i> , <i>gross profit margin</i> dan <i>net profit margin</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba. Secara parsial variabel independen yang terdiri dari variabel <i>quick ratio</i> , <i>loan to deposit ratio</i> , <i>total debt to equity ratio</i> , <i>total debt to asset ratio</i> , <i>gross profit margin</i> dan <i>net profit margin</i> , hanya <i>quick ratio</i> saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba.
3.	Erni Yanti Natalia, <i>Journal of Accounting & Management Innovation</i> , Vol.1 No.2 (July 2017)	Analisis Faktor - Faktor yang berpengaruh Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI	NPL secara parsial menunjukkan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, ROA secara parsial menunjukkan hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, BOPO secara parsial menunjukkan hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, NPL, ROA, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan laba.
4.	Fidyah Arini Kusuma Wardhani, <i>Jurnal Penelitian Ekonomi dan</i>	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba dan Cash Flow pada Perusahaan Manufaktur yang	Rasio keuangan yang dianalisis dengan proksi DER berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan rasio keuangan yang diproksikan dengan CR,

	<i>Akuntansi</i> Vol.4 No.1 (Februari 2019).	terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014–2016	TATO, ROE, dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
5.	Suryani Nababan, Eva Roma Nainggolan, Debi Tobing, Samuel Abel Tanta Sembiring, Jholant Bringg Luck Amelia S, <i>Jurnal Akrab</i> <i>Juara</i> Vol.4 No.2 (Mei 2019)	Pengaruh <i>Total</i> <i>Assets Turn Over</i> (TATO), <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> (NPM) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Perubahan Laba di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Tahun 2012-2017	TATO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba, NPM secara parsial berpengaruh terhadap Perubahan Laba, DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. TATO, NPM dan DER berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fidyah Arini dan Kusuma Wardhani.

Persamaan penelitian, sama-sama memiliki variabel independen perubahan laba dan sama-sama memiliki variabel dependen *Debt to Equity Ratio* (DER). Perbedaan penelitian, penelitian Fidyah Arini dan Kusuma Wardhani terdapat 2 variabel independen sedangkan penelitian ini hanya 1 variabel independen. Lokasi penelitian Fidyah Arini dan Kusuma Wardhani pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Surya Perdana, Eni Hartanti.

Persamaan penelitian, sama-sama memiliki variabel independen perubahan laba, sama-sama memiliki variabel dependen *Return On Asset* (ROA) dan sama-sama menggunakan jenis data sekunder. Perbedaan penelitian, penelitian Surya Perdana, Eni Hartanti berlokasi di Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia sedangkan penelitian ini pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data yang diambil berupa data laporan tahunan sedangkan pada penelitian ini mengambil data laporan triwulan.

3. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Suryani Nababan, dkk.

Persamaan penelitian, sama-sama memiliki variabel independen perubahan laba dan sama-sama memiliki variabel dependen *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Perbedaan penelitian, penelitian Suryani Nababan, dkk berlokasi di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sedangkan penelitian ini pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan jenis penelitian menggunakan jenis deskriptif bersifat hubungan kausal sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

4. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Erni Yanti Natalia.

Persamaan penelitian, sama-sama memiliki variabel independen perubahan laba dan sama-sama memiliki variabel dependen ROA. Perbedaan penelitian, penelitian Erni Yanti Natalia berlokasi di perusahaan perbankan yang terdaftar Di BEI sedangkan penelitian ini pada perbankan syariah yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data diolah menggunakan *software* SPSS 21 sedangkan pada penelitian ini menggunakan *software* *Eviews* 10.

5. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nungky Viana Feranita dan Kaskojo Adi.

Persamaan penelitian, sama-sama memiliki variabel independen perubahan laba. Perbedaan penelitian, penelitian Nungky Viana Feranita dan Kaskojo Adi berlokasi di perusahaan perbankan Di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data diolah menggunakan *software* SPSS 21 sedangkan pada penelitian ini menggunakan *software* *Eviews* 10..

C. Kerangka Pikir

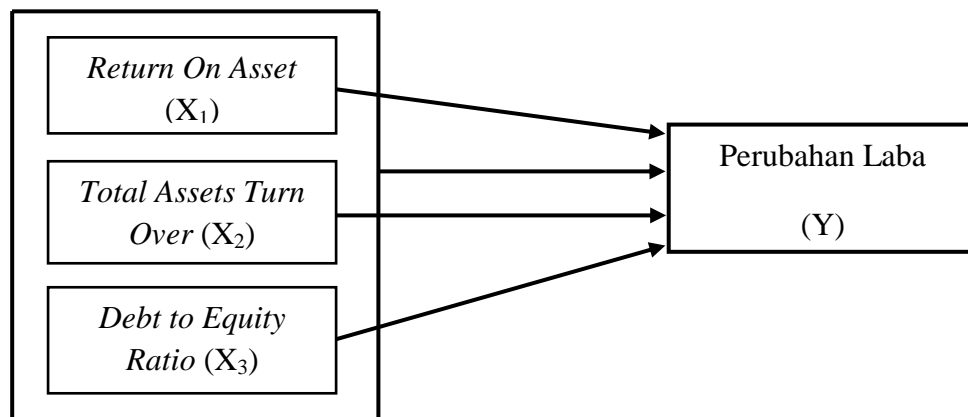
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti.³⁹

Di dalam kerangka pikir inilah akan diletakkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, dan *Debt to*

³⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), hlm. 60

Equity Ratio (DER) terhadap variabel dependen (perubahan laba). Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara (pernyataan) yang harus dibuktikan kebenarannya, hasil pembuktian bisa salah bisa juga benar. Salah atau benar bukan menjadi suatu persoalan yang mendasar tetapi yang paling penting adalah alasan dari pembuktian tersebut.⁴⁰

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atau permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H_{a1}: Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_{a2}: Terdapat pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

⁴⁰Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (UIN: Maliki Pers, 2011), hlm.114

H_{a3}: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H_{a4}: Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan didapat dari laporan publikasi melalui *website* www.idx.co.id, dan situs bank yang terkait. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan maret tahun 2019 sampai bulan september tahun 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran dengan angka dan analisis menggunakan statistik.⁴¹

Penelitian kuantitatif ini dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴² Data penelitian ini merupakan data panel yaitu penggabungan antara data antar waktu (*time series*) dan data antar individu (*cross-section*) atau dikenal juga dengan *pooled data* atau *longitudinal data*.⁴³

⁴¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 38

⁴²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), hlm. 8

⁴³Mahyus Ekananda, *Ekoknometrika Dasar Untuk Penelitian Ekonomi Sosial dan Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 369

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang meliputi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi yaitu semua komponen yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 6 perbankan syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁵

Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*, maka pengambilan sampel berdasarkan dengan penentuan atau kriteria-kriteria tertentu.⁴⁶ Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbankan syariah yang terdaftar atau *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115

⁴⁵*Ibid*, hlm.116

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 88

- b. Perbankan syariah yang menyediakan data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian mulai dari tahun 2019-2021.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perbankan Syariah	Kriteria 1	Kriteria 2
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	✓	✓
2	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	✓	✓
3	PT Bank Permata Syariah Tbk	✓	X
4	PT Bank Bukopin Syariah Tbk	✓	X
5	PT Bank Danamon Syariah Tbk	✓	X
6	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	✓	✓

Berdasarkan pada kriteria ini, jumlah perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) konsisten ada dan menyediakan data laporan keuangan selama periode penelitian (bulan maret tahun 2019 sampai bulan september tahun 2021) sebanyak 3 perbankan syariah. Sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang bersumber dari perusahaan yang bersangkutan. seperti dokumentasi perusahaan, informasi yang berhubungan dengan penelitian, kemudian data yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini adalah data yang

diperoleh dengan mengakses *website* www.idx.co.id dan situs bank terkait yang datanya diambil dalam bentuk triwulan mulai bulan maret tahun 2019 sampai bulan september tahun 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data lalu dianalisa. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen atau dokumentasi.⁴⁷

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian, baik berbentuk tulisan, gambar (foto), atau karya-karya monumental dari seseorang yang keseluruhannya dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.⁴⁸ Data pada penelitian ini berupa tulisan yaitu berupa laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapatkan melalui *website* www.idx.co.id dan *website* situs bank terkait.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh rasio *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba. Pengaruh hipotesis tersebut dilakukan dengan melakukan perhitungan

⁴⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 224

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 240

statistik dengan data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan *Software Eviews 10*.

1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan untuk mengestimasi model dengan data panel. Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan runtun waktu (*time series*).⁴⁹ Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan *Software Eviews 10*.

Secara teknis data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi kolinearitas antar perubahan serta meningkatkan derajat kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi.⁵⁰ Data panel merupakan data yang dapat dianalisa dengan menggunakan tiga macam model analisis dengan menggunakan *Software Eviews 10* yaitu:

a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan gabungan data *time series* dan *cross section*. Kedua jenis data tersebut digabungkan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Asumsi yang digunakan pada metode common effect adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu

⁴⁹Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 180

⁵⁰M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Times Series* (Bogor: IPB Press, 2011), hlm. 207

maupun antar individu. Hal ini dikarenakan dasar yang digunakan dalam regresi data panel ini mengabaikan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuknya.⁵¹

b. *Fixed Effect*

Adanya variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan *intercept* ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu. Efek tetap maksudnya adalah bahwa satu objek observasi memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya akan tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*).⁵²

c. *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. teknik ini juga memperhitungkan bahwa eror mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.⁵³ Untuk melakukan analisis menggunakan model *random effect* ada satu syarat, yaitu objek data *cross section* harus lebih besar dari pada banyaknya koefisien.⁵⁴

⁵¹Jaka Sriyana, *Metode Regersi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonosia, 2014), hlm. 107

⁵²Ibid., hlm. 121

⁵³Setiawan, Endah Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offsert, 2010), hlm.

⁵⁴Jaka Sriyana, *Op.Cit.*, hlm. 154

2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *Eviews* 10. Untuk menentukan teknik yang tepat untuk mengistemasi regresi data panel yang akan digunakan diantaranya:

a. Uji Chow (*Fixed Effect vs Common Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *common effect* atau *fixed effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji chow yaitu:

- 1) Jika nilai Prob > 0,05, maka menggunakan *common effect*..
- 2) Jika nilai Prob < 0,05, maka menggunakan *fixed effect*.

b. Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *random effect* atau *fixed effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji hausman:

- 1) Jika nilai Prob > 0,05, maka menggunakan *random effect*
- 2) Jika nilai Porb < 0,05, maka menggunakan *fixed effect*.

c. Uji *Lagranger Multiplier*

Uji ini berfungsi untuk menentukan model estimasi yang sesuai, apakah menggunakan model *common effect* atau *random effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji *lagranger multiplier*:

- 1) Jika nilai *Prob* > 0,05, maka menggunakan model *common effect*.

2) Jika nilai $Prob < 0,05$, maka menggunakan model *random effect*.⁵⁵

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen dan keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi kenormalan data, peneliti menggunakan uji Jarque Bera (*JB test*) pada *evIEWS*. Syaratnya adalah jika *p-value* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika *p-value* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal.⁵⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.⁵⁷ Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 5 dan mempunyai angka *tolerance* lebih dari 0,05.⁵⁸

⁵⁵ [https:// www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html?amp](https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html?amp) (diakses 15 Juni 2021 Pukul 10.30)

⁵⁶ Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 43

⁵⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 20013), hlm. 177

⁵⁸ Duwi Proyanto, *Kilat Belajar dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 152

c. Uji Heterokedestisitas

Menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman*, yaitu mengkorelasikan antara *absolute residual* hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti tidak mengandung heteroskedastisitas.⁵⁹

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis yang dilakukan melalui:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat.⁶⁰ Yaitu untuk mengetahui *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika nilai Prob. X1, X2 atau X3 < 0,05 maka H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap

⁵⁹Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.175

⁶⁰Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 83

perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 2) Jika nilai Prob. X_1, X_2 atau $X_3 > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁶¹

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁶² Yaitu untuk mengetahui apakah *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika nilai Prob.(F-stattistic) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Jika nilai Prob.(F-stattistic) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan

⁶¹Dwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 182

⁶²Marison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.349

Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁶³

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.⁶⁴

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Data panel merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section*. Secara teknis data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi kolinearitas antar perubahan, serta meningkatkan efisiensi. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui apa pengaruh *Return On Aset* (ROA) (X_1), *Total Assets Turn Over* (TATO) (X_2) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) terhadap perubahan laba (Y) dihitung dengan menggunakan rumus persamaan garis regresi data berganda sebagai berikut:⁶⁵

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Sehingga rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PL = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 TATO_{it} + \beta_3 DER_{it} + e$$

⁶³ Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 47

⁶⁴ Morisan, *Metode Pnelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349

⁶⁵ Duwi Priyatno, *Op, Cit*, hlm. 47

Keterangan:

PL = Perubahan Laba

ROA = *Return On Aset*

TATO = *Total Asset Turn Over*

DER = *Debt to Equity Ratio*

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien

i = Jumlah

t = Waktu

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT. Bank BTPN Tbk”) di 2010, PT. Bank BTPN Syariah telah merangkul dan menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh perbankan, yaitu segmen prasejahtera produktif. Sesuai amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan di segmen ini, PT. Bank BTPN Syariah pun memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, PT. Bank BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT. Bank BTPN Tbk”) dan proses konversi PT. Bank Sahabat Purna Danarta (BSPD).

Sebagai satu-satunya Bank Umum Syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan keuangan inklusif, PT. Bank BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah PT. Bank BTPN Syariah terus ditingkatkan dan

dikembangkan. Dengan demikian, PT. Bank BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia dan mewujudkan rahmatan lil alamin.⁶⁶

2. Deskripsi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk

Sejarah pendirian PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008. Pada 16 Oktober 2008 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Proses *spin-off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah. Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah terus tumbuh secara positif.

⁶⁶www.btpnsyariah.com (diakses 5 Januari 2021 Pukul 09:40)

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang (UU) yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Pada tahun 2021 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah melakukan merger dengan PT. Bank Negara Indonesia Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri berubah nama menjadi PT. Bank Syariah Indonesia.⁶⁷

3. Deskripsi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Bank Panin Dubai Syariah), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT. Bank Panin Dubai Syariah, ruang lingkup kegiatan PT. Bank Panin Dubai Syariah adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. PT. Bank Panin Dubai Syariah mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat

⁶⁷ www.brisyariah.co.id (diakses 5 Januari 2021 Pukul 09:35)

Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk juga telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Desember 2015. Induk usaha PNBS adalah Bank Panin Indonesia Tbk (Bank Panin/PNBN), sedangkan induk usaha terakhir adalah PT. Panin Investment. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu: Bank Panin (induk usaha) (50,22%) dan Dubai Islamic Bank (38,25%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PNBS adalah menjalankan kegiatan jasa umum perbankan dengan prinsip syariah (Bank Umum Syariah).

Pada tanggal 30 Desember 2013, PNBS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham PNBS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.750.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 950.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp110,- per saham. Setiap pemegang saham waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 2014.⁶⁸

⁶⁸ www.paninbanksyariah.co.id (diakses 5 Januari 2021 Pukul 10:15)

B. Deskriptif Data Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Bank BTPN Syariah Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui situs www.bei.co.id, dan situs bank terkait.

1. Perubahan Laba

Perubahan laba pada perbankan syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2021 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Hasil Perhitungan Perubahan Laba Tahun 2019-2021

Tahun		Perubahan Laba		
		PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2019	Maret	36,83%	-44,43%	-3,39%
	Juni	35,36%	-62,81%	-36,47%
	September	39,32%	-56,87%	-29,72%
	Desember	44,59%	-22,87%	9,03%
2020	Maret	38,26%	165,24%	38,00%
	Juni	-33,07%	234,15%	-69,21%
	September	-48,19%	239,82%	-97,16%
	Desember	-40,14%	246,75%	-71,14%
2021	Maret	-10,76%	14,49%	-62,23%
	Juni	80,38%	31,18%	40,53%
	September	107,29%	37,62%	908,95%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Hasil perhitungan perubahan laba menunjukkan bahwa laba mengalami keadaan yang fluktuatif. Perubahan laba dapat terlihat dengan kenaikan dan penurunan yang dialami pada perbankan syariah yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana perubahan laba yang paling tinggi pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk pada tahun 2021 juni sebesar 91,14%, sedangkan perubahan laba yang terendah pada tahun 2020 juni sebesar 71,33%. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk perubahan laba paling tinggi pada tahun 2020 juni sebesar 68,91%, sedangkan perubahan laba terendah pada tahun 2019 desember sebesar 34%. Dan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk perubahan laba paling tinggi pada tahun 2021 september sebesar 868,42%, dan perubahan laba terendah atau mengalami kerugian pada tahun 2020 juni sebesar 107,21%.

2. Return On Asset (ROA)

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
***Return On Asset* (ROA) Tahun 2019-2021**

Tahun		<i>Return On Asset</i> (ROA)		
		PT. Bank Tabunagn Pensiunan Nasional Syariah Tbk	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2019	Maret	2,30%	0,08%	0,06%
	Juni	4,37%	0,10%	0,05%
	September	6,69%	0,15%	0,09%
	Desember	9,10%	0,17%	0,12%
2020	Maret	2,51%	0,18%	0,05%
	Juni	2,66%	0,24%	0,01%
	September	3,27%	0,34%	0,00%
	Desember	5,20%	0,43%	0,43%
2021	Maret	2,17%	0,32%	0,02%
	Juni	4,42%	0,60%	0,02%
	September	6,16%	0,90%	0,02%

Sumber:www.idx.co.id (data diolah)

Tabel IV.2 dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami kenaikan paling tinggi pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk terletak pada tahun 2019 desember sebesar 2,41%. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk *Return On Asset* (ROA) yang kenaikan tertinggi pada tahun 2021 september sebesar 0,30., dan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk *Return On Asset* (ROA) yang paling tinggi pada tahun 2020 desember sebesar 0,43%, sedangkan *Return On Asset* (ROA) yang terendah terletak pada tahun 2020 juni sebesar 0,04%.

3. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Perkembangan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel IV.3
***Total Assets Turn Over* (TATO) Tahun 2019-2021**

Tahun		<i>Total Assets Turn Over</i> (TATO)		
		PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2019	Maret	7,76%	2,10%	1,76%
	Juni	14,70%	4,37%	3,31%
	September	22,13%	6,71%	5,06%
	Desember	28,98%	7,83%	5,95%
2020	Maret	7,39%	2,28%	1,85%
	Juni	12,67%	3,91%	3,62%
	September	18,98%	5,40%	5,22%
	Desember	24,57%	7,53%	6,33%

2021	Maret	6,44%	1,89%	1,50%
	Juni	13,13%	3,69%	3,05%
	September	19,27%	5,30%	4,34%

Sumber:www.idx.co.id (data diolah)

Tabel IV.3 dapat dilihat bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk yang mengalami kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 september sebesar 7,43%. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 september sebesar 2,34%. Dan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang mengalami kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2019 september sebesar 1,75%.

4. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.4
***Debt to Equity Ratio* (DER) Tahun 2019-2021**

Tahun		<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)		
		PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2019	Maret	192,74%	662,50%	399,66%
	Juni	203,02%	627,76%	465,74%
	September	194,42%	630,35%	467,79%
	Desember	185,22%	747,55%	557,15%
2020	Maret	176,84%	717,40%	535,81%
	Juni	180,76%	851,31%	525,21%
	September	179,26%	959,37%	553,82%
	Desember	44,79%	320,98%	262,75%
2021	Maret	37,92%	261,40%	26,14%

	Juni	36,01%	246,71%	14,60%
	September	36,25%	236,59%	28,20%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel IV.4 dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk mengalami kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 juni sebesar 10,28%, sedangkan penurunan paling tinggi terjadi pada tahun 2020 desember sebesar 134,47%. Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2020 juni sebesar 133,91%. sedangkan penurunan paling tinggi terjadi pada tahun 2020 desember sebesar 638,39%. Dan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 desember sebesar 89,36%, sedangkan mengalami penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020 desember sebesar 291,07%.

C. Hasil Analisis Data

1. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* untuk mengestimasi model dengan data panel.

a. *Common Effect Model* (CEM)

Berikut ini hasil estimasi data panel yang digambarkan dengan model *common effect* penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Model Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: LOGPL
Method: Panel Least Squares
Date: 12/26/21 Time: 05:26
Sample: 2019Q1 2021Q3
Periods included: 11
Cross-sections included: 3
Total panel (unbalanced) observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.407243	0.985810	-0.413105	0.6858
LOGROA	-0.396962	0.268871	-1.476405	0.1620
LOGTATO	0.754427	0.660363	1.142444	0.2724
LOGDER	0.031542	0.259605	0.121498	0.9050
R-squared	0.146672	Mean dependent var	-0.438898	
Adjusted R-squared	-0.036184	S.D. dependent var	1.140625	
S.E. of regression	1.161078	Akaike info criterion	3.329705	
Sum squared resid	18.87344	Schwarz criterion	3.527566	
Log likelihood	-25.96735	Hannan-Quinn criter.	3.356988	
F-statistic	0.802116	Durbin-Watson stat	1.094551	
Prob(F-statistic)	0.513185			

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

b. Fixed Effect Model (FEM)

Hasil estimasi data panel yang digambarkan dengan model *fixed effect* penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Model Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOGPL
Method: Panel Least Squares
Date: 12/26/21 Time: 05:29
Sample: 2019Q1 2021Q3
Periods included: 11
Cross-sections included: 3
Total panel (unbalanced) observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.821284	1.821172	-2.647352	0.0213
LOGROA	-1.890246	0.450997	-4.191260	0.0013
LOGTATO	1.919991	0.527335	3.640932	0.0034
LOGDER	0.023607	0.203863	0.115799	0.9097

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.662706	Mean dependent var	-0.438898
Adjusted R-squared	0.522167	S.D. dependent var	1.140625
S.E. of regression	0.788462	Akaike info criterion	2.623738
Sum squared resid	7.460077	Schwarz criterion	2.920528
Log likelihood	-17.61364	Hannan-Quinn criter.	2.664661
F-statistic	4.715457	Durbin-Watson stat	1.959315
Prob(F-statistic)	0.012958		

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji *Chow* (*Common Effect* vs *Fixed Effect*)

Hasil regresi data panel yang digambarkan dengan uji chow penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.179551	(2,12)	0.0038
Cross-section Chi-square	16.707416	2	0.0002

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

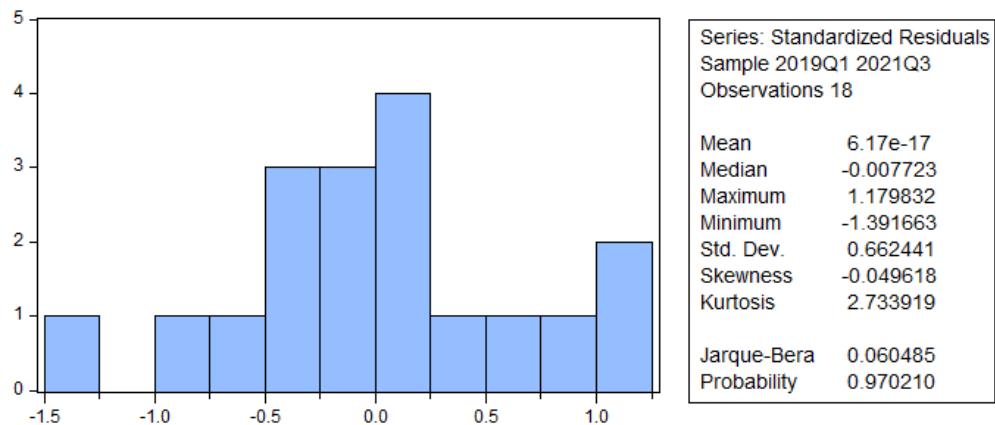
Tabel IV.7 diperoleh hasil uji chow nilai Prob. *Chi-Square* sebesar $0,0002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi yang terbaik adalah *fixed effect model* (FEM).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang digambarkan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

Gambar IV.1 dapat dilihat hasil uji normalitas menunjukkan nilai *probability* (*p-value*) sebesar 0,970210 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang digambarkan penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinieritas

	LOGROA	LOGTATO	LOGDER
LOGROA	1.000000	0.825911	-0.204809
LOGTATO	0.825911	1.000000	-0.243713
LOGDER	-0.204809	-0.243713	1.000000

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

Hasil tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas karena koefisien korelasi antar variabel independen

berada di bawah syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,90. Dari hasil uji multikolinieritas antara variabel bebas dapat diinterpretasikan berikut ini:

- 1) *Return On Asset* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) mempunyai korelasi sebesar 0,825911, korelasi ini berada dibawah 0,90 sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai korelasi sebesar -0,204809, korelasi ini berada dibawah 0,90 sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.
- 3) *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai korelasi sebesar -0,243713, korelasi ini berada dibawah 0,90 sehingga diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang digambarkan penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	5.586408	Prob. F(9,8)	0.0119
Obs*R-squared	15.52907	Prob. Chi-Square(9)	0.0774
Scaled explained SS	10.23827	Prob. Chi-Square(9)	0.3315

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

Tabel IV.9 dapat dilihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) diperoleh sebesar 0,0774 lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial yang digambarkan uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.821284	1.821172	-2.647352	0.0213
LOGROA	-1.890246	0.450997	-4.191260	0.0013
LOGTATO	1.919991	0.527335	3.640932	0.0034
LOGDER	0.023607	0.203863	0.115799	0.9097

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

Hasil Uji Signifikan Parsial dari tabel IV.10 dapat dilihat bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba karena nilai Prob. diperoleh sebesar 0,0013 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan H_{a1} diterima. *Total Assets Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap perubahan laba karena nilai Prob. sebesar 0,0034 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan H_{a2} diterima. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba karena nilai Prob. diperoleh sebesar 0,9097 lebih besar dari 0,05 menunjukkan H_{a3} ditolak.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan yang digambarkan uji F penelitian ini dapat dilihat pada tabel bawah ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

F-statistic	4.715457	Durbin-Watson stat	1.959315
Prob(F-statistic)	0.012958		

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

Hasil Uji Simultan dari tabel IV.11 dapat dilihat bahwa nilai Prob.(F-statistic) yang diperoleh sebesar 0,012958 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan H_{a4} diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi yang digambarkan penelitian ini dapat dilihat pada tabel tabel bawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.662706	Mean dependent var	-0.438898
Adjusted R-squared	0.522167	S.D. dependent var	1.140625

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

Hasil tabel IV.12 menunjukkan besarnya hasil koefisien determinasi R^2 adalah sebesar 0,522167 atau 52,2% yang diambil dari nilai *adjusted R-Squared*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *Return On Asset (ROA)*, *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 52,2% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya sebesar 47,8% dijelaskan oleh faktor lain atau diluar variabel *Return On Asset (ROA)*, *Total Assets Turn*

Over (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain diluar model yang memengaruhi perubahan laba.

5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apa pengaruh *Return On Aset* (ROA) (X_1), *Total Assets Turn Over* (TATO) (X_2) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3) terhadap perubahan laba (Y) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.13
Hasil Estimasi Terpilih Model *Fixed Effect* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.821284	1.821172	-2.647352	0.0213
LOGROA	-1.890246	0.450997	-4.191260	0.0013
LOGTATO	1.919991	0.527335	3.640932	0.0034
LOGDER	0.023607	0.203863	0.115799	0.9097

Sumber: Hasil *Output Eviews* versi 10 (data diolah)

Hasil analisis tabel IV.13 dapat dijelaskan model regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = -4,821284 - 1,890246(\text{ROA}) + 1,919991(\text{TATO}) + 0,023607(\text{DER}) + 1,821172.$$

Hasil persamaan regresi data panel tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap perubahan laba berikut ini:

- a. Konstanta sebesar -4,821284 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien perubahan laba (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -4,821284 dengan standar *error* 1,821172.
- b. Koefisien *Return On Asset* (ROA) sebesar -1,890246, artinya jika *return on asset* meningkat 1 satuan maka koefisien perubahan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,890246 dengan standar *error* 1,821172, dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara perubahan laba dengan *Return On Asset* (ROA), semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka semakin menurunkan perubahan laba.
- c. Koefisien *Total Asset Turn Over* (TATO) sebesar 1,919991, artinya jika *Total Asset Turn Over* (TATO) meningkat 1 satuan maka koefisien perubahan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,919991 dengan standar *error* 1,821172, dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara perubahan laba dengan *Total Asset Turn Over* (TATO), semakin tinggi *Total Asset Turn Over* (TATO) maka semakin meningkatkan perubahan laba.
- d. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,023607, artinya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat sebesar 1 satuan, maka koefisien perubahan laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,023607 dengan standar *error* 1,821172, dengan asumsi variabel independen yang lainnya konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara

perubahan laba dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan meningkatkan perubahan laba.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen (perubahan laba) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Perubahan Laba

Rasio ini menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini diukur berdasarkan laba bersih dengan total aktiva, yaitu seluruh aset perusahaan baik dari modal sendiri dan modal asing yang digunakan perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar $0,0013 < 0,05$.

Hal ini sesuai dengan teori Erni Yanti Natalia yang menyatakan *Return On Asset* (ROA) paling sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau. Keuntungan pada masa lampau ini kemudian diproyeksikan untuk masa yang akan datang. Aset yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang

telah diubah perusahaan menjadi aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.⁶⁹

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mery Yanti Andayani yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba.⁷⁰ Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dengan laba bersih dibagi total aset memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

Hal ini sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 terbukti dari hasil yang menunjukkan nilai Prob. lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

2. Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Perubahan Laba

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini diukur berdasarkan berapa penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap perubahan laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai Prob. lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu sebesar $0,0034 < 0,05$.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Claudya, Linda dan Dhullo dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Total Assets Turn*

⁶⁹Erni Yanti Natalia, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," *Journal of Accounting & Management Innovation*, Vol.1 No.2, (Juli 2017), hlm. 131

⁷⁰Mery Andayani, "Analisis rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5 No.7 (Juli 2016), hlm. 17

Over (TATO) memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.⁷¹ Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan pendapatan dibagi total aktiva memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

Hal ini sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini bahwa terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 terbukti dari hasil yang menunjukkan nilai Prob. lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Bagi Bank semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba. Hasil ini dibuktikan dengan nilai dari Prob. lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar $0,9097 > 0,05$.

Hal ini sesuai dengan teori Sofia, Elizabeth dan Merry semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap

⁷¹Claudya Monica Pangkong, Linda Lambey, Dhullo Afandi, "Dampak Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis Fair Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Emba* Vol.5 No.2 (Juni 2017), hlm. 961

nilai aktiva maka semakin menunjukkan tingginya resiko gagal bayar untuk melunasi liabilitasnya.⁷²

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Astuti Kurniawati dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.⁷³ Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan total kewajiban dibagi total ekuitas tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba

Hasil analisis data uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa nilai Prob.(F-statistic) yang diperoleh sebesar $0,012958 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perubahan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok penjualan, biaya usaha, pos penghasilan atau biaya non operasional dipengaruhi oleh variasi jumlah unit, harga, dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian dan penerimaan diskon, dan tarif pajak perusahaan.⁷⁴

⁷²Sofia Prima Dewi, Elizabeth Sugiarto, Merry Susanti, *Pengantar Akuntansi* (Bogor: In Media, 2017), hlm. 332

⁷³Yesi Astuti Kurniawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Cosmetics And Househol," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.6 No.3 (Maret 2017), hlm. 21

⁷⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 165

Hal ini sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 terbukti dari hasil yang menunjukkan nilai Prob. sebesar 0,012958 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan peneliti menggunakan data triwulan yang dimulai dari bulan maret tahun 2019 sampai bulan september tahun 2021.
2. Keterbatasan dalam penggunaan independennya, yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lainnya memengaruhi variabel dependen sebesar 47.8% sebagaimana yang ditunjukkan oleh *ajusted R-squared*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Terdapat pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap perubahan laba pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) disarankan untuk menggunakan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap perubahan laba sebagai bahan pertimbangan dalam memproyeksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lain yang memengaruhi perubahan laba khususnya pada perbankan syariah, serta menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan maksimal.
3. Bagi investor dan manajer penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dalam menginvestasikan uangnya pada perbankan syariah dan kebijakan dalam mengelola aset perusahaan khususnya pada perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Duwi Priyatno, *Analisis Kolerasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013)
- _____, *Kilat Belajar dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012)
- _____, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014)
- Dwi Swiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar 2010)
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Hadri Mulya, *Memahami Akuntansi Dasar: Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013)
- Hery, *Teory Akuntansi* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 20013)
- Jaka Sriyana, *Metode Regersi Data Panel* (Yogyakarta: Ekonosia, 2014)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah Diengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2010)
- Mahyus Ekananda, *Ekoknometrika Dasar Untuk Penelitian Ekonomi Sosial dan Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)
- Mardani, *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Marison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012)

- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Times Series* (Bogor: IPB Press, 2011)
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010)
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (UIN: Maliki Pers, 2011)
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010)
- Shochrul R. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Sofia Prima Dewi, Elizabeth Sugiarto, Merry Susanti, *Pengantar Akuntansi* (Bogor: In Media, 2017)
- Sofyan Safri Harahap, *Analisis kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- _____, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013)
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012)
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

Sumber Jurnal

- Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah", *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam 1*, Vol.1 No.1 (Januari – Juni 2015)
- Ade Gunawan, Sri Fitri Wahyuni, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia," *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol 13 No. 01 (April 2013)
- Arnita Trimay Handayani, Budi Nugroho, "Dampak Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman," *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.3 No.1 (Juni 2018)
- Claudia Monica Pangkong, Linda Lambey, Dhullo Afandi, "Dampak Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis Fair

Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Emba* Vol.5 No.2 (Juni 2017)

Devi Riana, Lucia Ari Diyani, “Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011-2014),” *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.1 No.1 (Juni 2016)

Erni Yanti Natalia, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI,” *Journal of Accounting & Management Innovation*, Vol.1 No.2, (Juli 2017)

Fidyah Arini Kusuma Wardhani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba dan Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016,” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.4 No.1 (Februari 2019)

Hamni Fadlilah Nasution, “Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Tahun 2010-2014”, *Al- Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol.6 No.1 (Januari-Juni 2018)

I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei,” *Jurnal Akuntansi & Bisnis* Vol.7 No.2 (Juli 2012)

Martini, Monica, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Industri Sub Sector Dan Perusahaan Retail Service Perdagangan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015,” *Jurnal Lentera Akuntansi*, Vol.2 No.2, (November 2016)

Mery Andayani, “Analisis rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5 No.7 (Juli 2016)

Nungky Viana Feranita, Kaskojo Adi, “Rasio Keuangan Yang Memengaruhi Perubahan Laba Perbankan Di Bursa Efek Indonesia,” *Majalah Ilmiah “DIAN ILMU”*, Vol.16 No.2, (April 2017)

Ima Andriyani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13 No.3 (September 2015)

Sofia Prima Dewi, Elizabeth Sugiarto, Merry Susanti, *Pengantar Akuntansi* (Bogor: In Media, 2017)

Yesi Astuti Kurniawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Cosmetics And Househol,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.6 No.3 (Maret 2017)

Sumber Lain

<https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html?amp>

www.brisyariah.co.id

www.btpnsyariah.com

www.paninbanksyariah.co.id

CURRICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Doliansyah Harahap
NIM : 15 401 00176
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 28 Juli 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Stn. Mhd. Arif Gg. Idaman Kel. Batang Ayumi
Jae Kec. Padangsidempuan Utara
No. Hp : 081375227264

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Ali Mansyur Harahap
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Reihana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Stn. Mhd. Arif Gg. Idaman Kel. Batang Ayumi
Jae Kec. Padangsidempuan Utara

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009 : SD Negeri 200105 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : MTs. Negeri 1 Model Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun 2015-2021 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Padangsidempuan

Lampiran 1**Data Perubahan Laba (Y) Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021**

Perbankan Syariah	Tahun	Perubahan Laba
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Maret	36,83%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Juni	35,36%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 September	39,32%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Desember	44,59%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Maret	38,26%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Juni	-33,07%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 September	-48,19%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Desember	-40,14%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 Maret	-10,76%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 Juni	80,38%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 September	107,29%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Maret	-44,43%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Juni	-62,81%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 September	-56,87%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Desember	-22,87%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Maret	165,24%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Juni	234,15%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 September	239,82%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Desember	246,75%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 Maret	14,49%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 Juni	31,18%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 September	37,62%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Maret	-3,39%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Juni	-36,47%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 September	-29,72%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Desember	9,03%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Maret	38,00%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Juni	-69,21%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 September	-97,16%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Desember	-71,14%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 Maret	-62,23%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 Juni	40,53%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 September	908,95%

Lampiran 2

Data Return On Asset (X1) Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021

Perbankan Syariah	Tahun	ROA
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Maret	2,30%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Juni	4,37%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 September	6,69%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Desember	9,10%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Maret	2,51%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Juni	2,66%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 September	3,27%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Desember	5,20%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 Maret	2,17%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 Juni	4,42%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 September	6,16%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Maret	0,08%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Juni	0,10%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 September	0,15%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Desember	0,17%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Maret	0,18%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Juni	0,24%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 September	0,34%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Desember	0,43%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 Maret	0,32%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 Juni	0,60%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 September	0,90%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Maret	0,06%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Juni	0,05%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 September	0,09%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Desember	0,12%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Maret	0,05%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Juni	0,01%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 September	0,00%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Desember	0,43%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 Maret	0,02%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 Juni	0,02%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 September	0,02%

Lampiran 3**Data Total Asset Turn Over (X2) Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021**

Perbankan Syariah	Tahun	TATO
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Maret	7,76%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Juni	14,70%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 September	22,13%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Desember	28,98%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Maret	7,39%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Juni	12,67%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 September	18,98%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Desember	24,57%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 Maret	6,44%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 Juni	13,13%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 September	19,27%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Maret	2,10%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Juni	4,37%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 September	6,71%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Desember	7,83%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Maret	2,28%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Juni	3,91%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 September	5,40%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Desember	7,53%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 Maret	1,89%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 Juni	3,69%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 September	5,30%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Maret	1,76%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Juni	3,31%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 September	5,06%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Desember	5,95%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Maret	1,85%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Juni	3,62%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 September	5,22%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Desember	6,33%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 Maret	1,50%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 Juni	3,05%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 September	4,34%

Lampiran 4**Data Debt to Equity Ratio (X3) Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021**

Perbankan Syariah	Tahun	DER
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Maret	192,74%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Juni	203,02%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 September	194,42%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2019 Desember	185,22%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Maret	176,84%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Juni	180,76%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 September	179,26%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2020 Desember	44,79%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 Maret	37,92%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 Juni	36,01%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2021 September	36,25%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Maret	662,50%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Juni	627,76%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 September	630,35%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2019 Desember	747,55%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Maret	717,40%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Juni	851,31%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 September	959,37%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2020 Desember	320,98%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 Maret	261,40%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 Juni	246,71%
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	2021 September	236,59%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Maret	399,66%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Juni	465,74%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 September	467,79%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2019 Desember	557,15%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Maret	535,81%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Juni	525,21%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 September	553,82%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020 Desember	262,75%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 Maret	26,14%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 Juni	14,60%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2021 September	28,20%

Lampiran 5

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.821284	1.821172	-2.647352	0.0213
LOGROA	-1.890246	0.450997	-4.191260	0.0013
LOGTATO	1.919991	0.527335	3.640932	0.0034
LOGDER	0.023607	0.203863	0.115799	0.9097

Lampiran 6

t Tabel

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

Lampiran 7

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

F-statistic	4.715457	Durbin-Watson stat	1.959315
Prob(F-statistic)	0.012958		

Lampiran 8

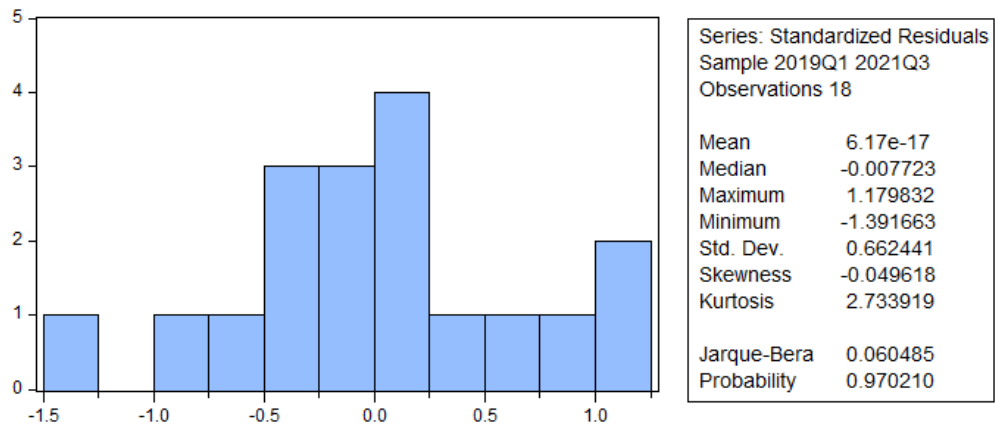
F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96

Lampiran 9

Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.179551	(2,12)	0.0038
Cross-section Chi-square	16.707416	2	0.0002

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.662706	Mean dependent var	-0.438898
Adjusted R-squared	0.522167	S.D. dependent var	1.140625

Hasil Estimasi Terpilih Model *Fixed Effect* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.821284	1.821172	-2.647352	0.0213
LOGROA	-1.890246	0.450997	-4.191260	0.0013
LOGTATO	1.919991	0.527335	3.640932	0.0034
LOGDER	0.023607	0.203863	0.115799	0.9097

